

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah-sekolah SMA di kota Yogyakarta. Berada di KOTAMADYA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek yang diuraikan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada Sekolah-sekolah SMA di Kota Yogyakarta yang berjumlah 201 responden yang terdiri dari 105 siswa MIA dan 96 siswa d kelas IIS.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada hari senin-sabtutanggal 10 Mei 2016 s/d 10 Agustus 2016 dan pengambilan data dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung atau sekitar pukul 07.30-10.40 WIB.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor maupun indikator yang mendasari motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan

jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor-faktor untuk motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor maupun indikator yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 121 dan nilai minimum 68. Rerata diperoleh sebesar 92,33 dan standar deviasi 9,34. median sebesar 92 dan modus sebesar 88. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Tabel 5 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta.

Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta.

| Formula | Batasan | Kategori |
|--|----------------------|---------------|
| $M_i + 1,5 S_{Di} < X \leq M_i + 3 S_{Di}$ | $110,5 < X \leq 136$ | Sangat Tinggi |
| $M_i < X \leq M_i + 1,5 S_{Di}$ | $85 < X \leq 110,5$ | Tinggi |
| $M_i - 1,5 S_{Di} < X \leq M_i$ | $59,5 < X \leq 85$ | Rendah |
| $M_i - 3 S_{Di} < X \leq M_i - 1,5 S_{Di}$ | $34 < X \leq 59,5$ | Sangat Rendah |

Keterangan: X = jumlah skor subjek, M_i = rerata ideal= 85

S_{Di} = simpangan baku ideal= 17

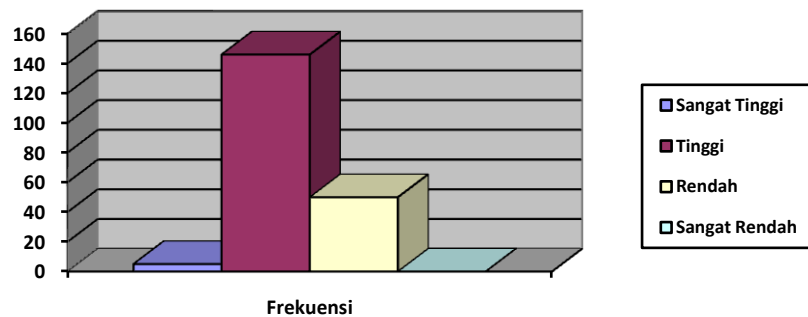
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subjek penelitian.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $110,5 < X \leq 136$ | Sangat Tinggi | 5 | 2,48% |
| 2 | $85 < X \leq 110,5$ | Tinggi | 146 | 72,65% |
| 3 | $59,5 < X \leq 85$ | Rendah | 50 | 24,87% |
| 4 | $34 < X \leq 59,5$ | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 5 siswa (2,48%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 146 siswa (72,65%) mempunyai motivasi tinggi, 50 siswa (24,87%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 72,65%, yaitu pada kategori tinggi.

Dengan demikian motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 1. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor dan indikator yang mendasari motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini, faktor intrinsik terdiri dari 4 indikator yaitu kesehatan, perhatian, minat, dan bakat. Dalam penelitian ini faktor intrinsik dijabarkan ke dalam 19 item pertanyaan. Dari 19 butir pertanyaan tersebut telah di uji validitas, dan

telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 68 dan nilai minimum 38. Rerata diperoleh sebesar 52,45 dan standar deviasi 5,07. median diperoleh sebesar 52 dan modus sebesar 53. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Tabel 7 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik.

Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Intrinsik.

| Formula | Batasan | Kategori |
|------------------------------------|-----------------------|---------------|
| $Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ | $61,75 < X \leq 76$ | Sangat Tinggi |
| $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ | $47,5 < X \leq 61,75$ | Tinggi |
| $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ | $33,25 < X \leq 47,5$ | Rendah |
| $Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ | $19 < X \leq 33,25$ | Sangat Rendah |

Keterangan: X = jumlah skor subjek, Mi = rerata idealideal = 47,5

SDi = simpangan baku ideal = 9,5

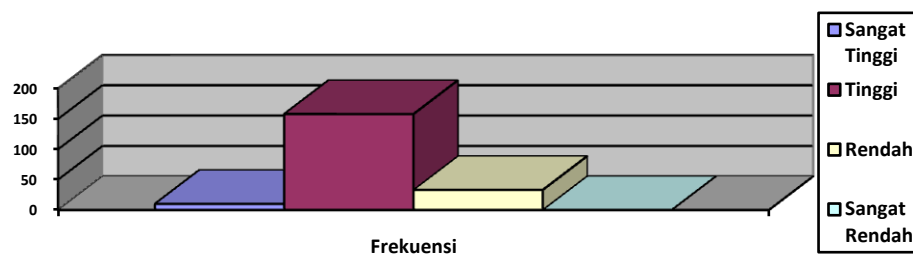
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik dapat diketahui. Tabel 8 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Intrinsik

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $61,75 < X \leq 76$ | Sangat Tinggi | 10 | 4,97% |
| 2 | $47,5 < X \leq 61,75$ | Tinggi | 158 | 78,60% |
| 3 | $33,25 < X \leq 47,5$ | Rendah | 33 | 16,43% |
| 4 | $19 < X \leq 33,25$ | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada sekolah-sekolah SMA di kota Yogyakarta yaitu sebanyak 10 siswa (4,97%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 158 siswa (78,60%) mempunyai motivasi tinggi, 33 siswa (16,43%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang memiliki

motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 78,60%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Intrinsik

Berikut juga akan dijelaskan deskripsi data berdasarkan indikator yang mendasari motivasi siswa berdasar faktor intrinsik.

a. Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator dari faktor intrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor kesehatan diungkap melalui 5 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 10. Rerata diperoleh sebesar 15,84 dan standar deviasi sebesar 1,68.

Tabel 9 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kesehatan.

Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Kesehatan

| Formula | Batasan | Kategori |
|--|-----------------------|---------------|
| $M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ | $16,25 < X \leq 20$ | Sangat Tinggi |
| $M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ | $12,5 < X \leq 16,25$ | Tinggi |
| $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$ | $8,75 < X \leq 12,5$ | Rendah |
| $M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$ | $5 < X \leq 8,75$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, M_i = rerata ideal = 12,5

SD_i = simpangan baku ideal = 2,5

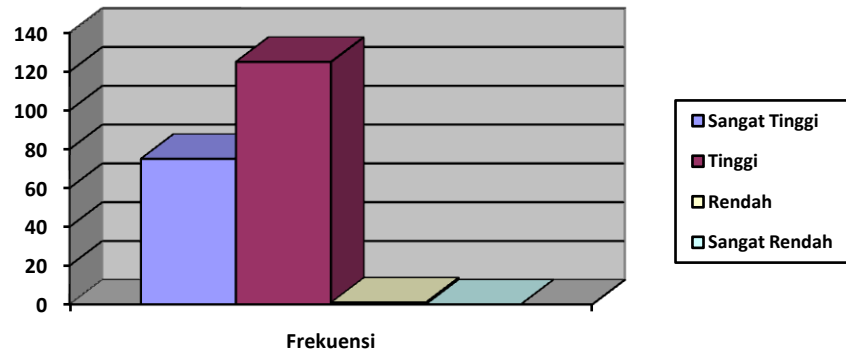
Mengacup pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kesehatan dapat diketahui. Tabel 10 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kesehatan.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Kesehatan

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $16,25 < X \leq 20$ | Sangat Tinggi | 75 | 37,33% |
| 2 | $12,5 < X \leq 16,25$ | Tinggi | 125 | 62,18% |
| 3 | $8,75 < X \leq 12,5$ | Rendah | 1 | 0,49% |
| 4 | $5 < X \leq 8,75$ | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 201 | 100% |

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 75 siswa (37,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 125 siswa (62,18%) mempunyai motivasi tinggi, 1 siswa (0,49%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 62,18%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kesehatan adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut

gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Kesehatan.

b. Perhatian

Faktor perhatian merupakan indikator dari faktor intrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor perhatian diungkap melalui 6 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 23 dan nilai minimum sebesar 11. Rerata diperoleh sebesar 15,24 dan standar deviasi sebesar 1,86. median sebesar 15, dan modus sebesar 16. Tabel 11 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor perhatian.

Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Perhatian

| Formula | Batasan | Kategori |
|------------------------------------|--------------------|---------------|
| $Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ | $19,5 < X \leq 24$ | Sangat Tinggi |
| $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ | $15 < X \leq 19,5$ | Tinggi |
| $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ | $10,5 < X \leq 15$ | Rendah |
| $Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ | $6 < X \leq 10,5$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, Mi = rerata ideal = 15

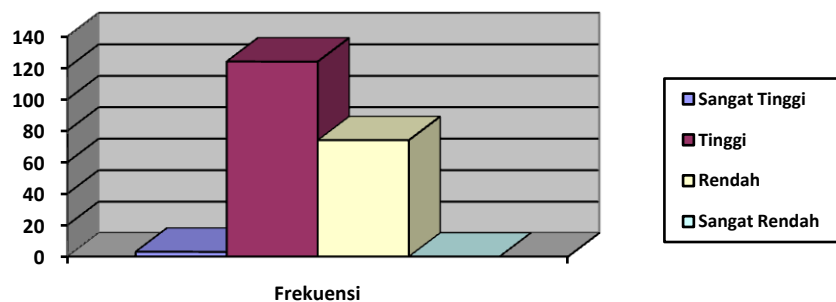
SDi = simpangan baku ideal = 3

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor perhatiandapat diketahui. Tabel 12 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor perhatian.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA kota Yogyakarta Berdasar Faktor Perhatian

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $19,5 < X \leq 24$ | Sangat Tinggi | 3 | 1,49% |
| 2 | $15 < X \leq 19,5$ | Tinggi | 124 | 61,69% |
| 3 | $10,5 < X \leq 15$ | Rendah | 74 | 36,82% |
| 4 | $6 < X \leq 10,5$ | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 3siswa (1,49%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 124 siswa (61,69%) mempunyai motivasi tinggi, 74 siswa (36,82%) mempunyai motivasi rendah, dan tidak ada yang mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 61,69%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor perhatian adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Perhatian

c. Minat

Faktor minat merupakan indikator dari faktor intrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor minat diungkap melalui 4 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum sebesar 6. Rerata diperoleh sebesar 11,85 dan standar deviasi sebesar 2,15. median sebesar 12, dan modus sebesar 11. Tabel 13 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor minat.

Tabel 13. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Minat

| Formula | Batasan | Kategori |
|--|------------------|---------------|
| $M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ | $13 < X \leq 16$ | Sangat Tinggi |
| $M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ | $10 < X \leq 13$ | Tinggi |

| | | |
|------------------------------------|-----------------|---------------|
| $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ | $7 < X \leq 10$ | Rendah |
| $Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ | $4 < X \leq 7$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, Mi = rerata ideal = 10,0

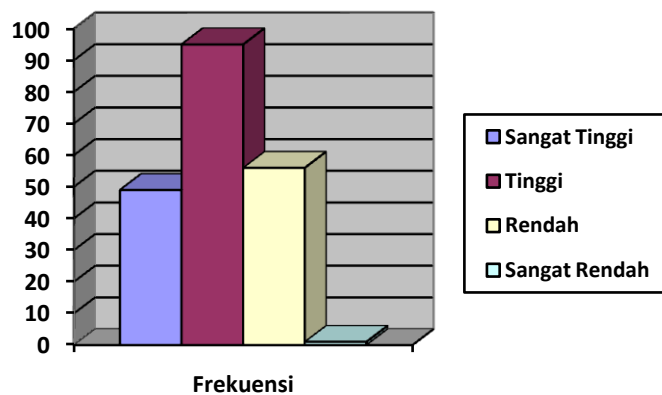
SDi = simpangan baku ideal = 2,0

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor minat dapat diketahui. Tabel 14 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor minat.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Minat.

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $13 < X \leq 16$ | Sangat Tinggi | 49 | 24,37% |
| 2 | $10 < X \leq 13$ | Tinggi | 95 | 47,26% |
| 3 | $7 < X \leq 10$ | Rendah | 56 | 27,88% |
| 4 | $4 < X \leq 7$ | Sangat Rendah | 1 | 0,49% |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 49 siswa (24,37%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 95 siswa (47,26%) mempunyai motivasi tinggi, 56 siswa (27,88%) mempunyai motivasi rendah dan 1 siswa (0,49%) sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 47,26%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor minat adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 5. Histogram Motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Minat

d. Bakat

Faktor bakat merupakan indikator dari faktor intrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor bakat diungkap melalui

4 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 15 dan nilai minimum sebesar 5. Rerata diperoleh sebesar 9,50 dan standar deviasi sebesar 1,75. Median sebesar 9, dan modus sebesar 8. Tabel 15 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor bakat.

Tabel 15. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Bakat

| Formula | Batasan | Kategori |
|------------------------------------|------------------|---------------|
| $Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ | $13 < X \leq 16$ | Sangat Tinggi |
| $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ | $10 < X \leq 13$ | Tinggi |
| $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ | $7 < X \leq 10$ | Rendah |
| $Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ | $4 < X \leq 7$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, Mi = rerata ideal = 10,0

SDi = simpangan baku ideal = 2,0

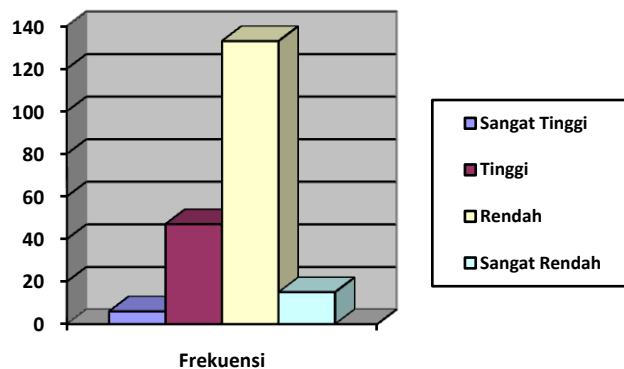
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor bakat dapat diketahui. Tabel 16 berikut

merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasar faktor bakat.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Bakat

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $13 < X \leq 16$ | Sangat Tinggi | 6 | 2,98% |
| 2 | $10 < X \leq 13$ | Tinggi | 47 | 23,38% |
| 3 | $7 < X \leq 10$ | Rendah | 133 | 66,18% |
| 4 | $4 < X \leq 7$ | Sangat Rendah | 15 | 7,46% |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel diatas diperoleh sebanyak 6siswa (2,98%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 47 siswa (23,38%) mempunyai motivasi tinggi, 133 siswa (66,18%) mempunyai motivasi rendah, dan 15 siswa (7,46%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 66,18%, yaitu pada kategori rendah, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada Sekolah-sekolah SMA di Kota Yogyakarta berdasarkan faktor bakat adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 6. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Bakat

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor ekstrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan, yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 53 dan nilai minimum 27. Rerata diperoleh sebesar 39,88 dan standar deviasi 5,48. Median diperoleh sebesar 40 dan modus sebesar 43. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi

berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 17 merupakan faktor ekstrinsik..

Tabel 17. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Ekstrinsik

| Formula | Batasan | Kategori |
|------------------------------------|-----------------------|---------------|
| $Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ | $48,75 < X \leq 60$ | Sangat Tinggi |
| $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ | $37,5 < X \leq 48,75$ | Tinggi |
| $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ | $26,25 < X \leq 37,5$ | Rendah |
| $Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ | $15 < X \leq 26,25$ | Sangat Rendah |

Keterangan: X = jumlah skor subjek, Mi = rerata idealideal = 37,5

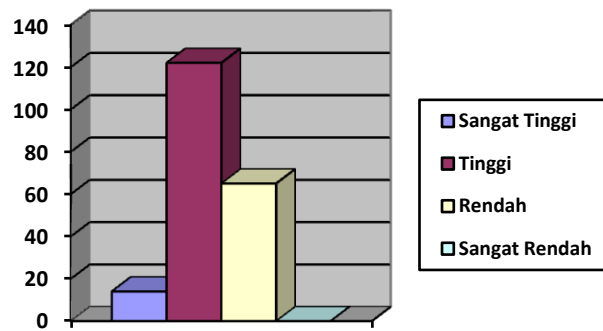
SDi = simpangan baku ideal = 7,5

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik dapat diketahui. Tabel 18 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Ekstrinsik

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $48,75 < X \leq 60$ | Sangat Tinggi | 14 | 6,96% |
| 2 | $37,5 < X \leq 48,75$ | Tinggi | 122 | 60,69% |
| 3 | $26,25 < X \leq 37,5$ | Rendah | 65 | 32,35% |
| 4 | $15 < X \leq 26,25$ | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 201 | 100% |

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 14 siswa (6,96%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 122 siswa (60,69%) mempunyai motivasi tinggi, 65 siswa (32,35%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 60,69% yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 7. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Ekstrinsik

Berikut juga akan dijelaskan deskripsi data berdasarkan indikator yang mendasari motivasi siswa berdasar faktor ekstrinsik.

a. Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan indikator dari faktor ekstrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor Metode mengajar diungkap melalui 6 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 7, Rerata diperoleh 11,80 dan standar deviasi 1,73. Tabel 19 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor metode mengajar.

Tabel 19. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Metode Mengajar

| Formula | Batasan | Kategori |
|------------------------------------|--------------------|---------------|
| $Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$ | $19,5 < X \leq 24$ | Sangat Tinggi |
| $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$ | $15 < X \leq 19,5$ | Tinggi |
| $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$ | $10,5 < X \leq 15$ | Rendah |
| $Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$ | $6 < X \leq 10,5$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, Mi = rerata ideal = 15,0

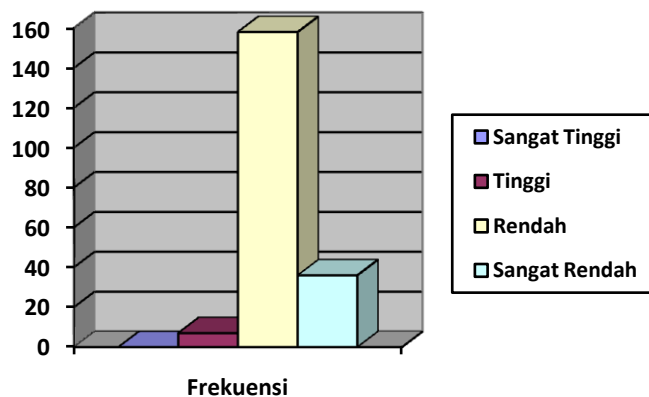
SDi = simpangan baku ideal= 3,0

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA di Kota Yogyakarta berdasarkan faktor Metode mengajar dapat diketahui. Tabel 20 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor Metode mengajar.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Metode Mengajar

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $19,5 < X \leq 24$ | Sangat Tinggi | 0 | 0 |
| 2 | $15 < X \leq 19,5$ | Tinggi | 7 | 3,48% |
| 3 | $10,5 < X \leq 15$ | Rendah | 158 | 78,61% |
| 4 | $6 < X \leq 10,5$ | Sangat Rendah | 36 | 17,91% |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 7 siswa (3,48%) mempunyai motivasi tinggi, 158 siswa (78,61%) mempunyai motivasi rendah dan 36 siswa (17,91%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 78,61%, yaitu pada kategori rendah, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor Metode mengajar adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 8. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Metode Mengajar

b. Alat Pelajaran

Alat pelajaran merupakan indikator dari faktor ekstrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor alat pelajaran diungkap melalui 4 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 22 dan nilai minimum 8, Rerata diperoleh 15,06 dan standar deviasi 3,11. Median sebesar 16 dan modus sebesar 17. Tabel 21 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor alat pelajaran.

Tabel 21. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Alat Pelajaran

| Formula | Batasan | Kategori |
|--|------------------|---------------|
| $M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ | $13 < X \leq 16$ | Sangat Tinggi |

| | | |
|--|------------------|---------------|
| $M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ | $10 < X \leq 13$ | Tinggi |
| $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$ | $7 < X \leq 10$ | Rendah |
| $M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$ | $4 < X \leq 7$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, M_i = rerata ideal = 10,0

SD_i = simpangan baku ideal = 2,0

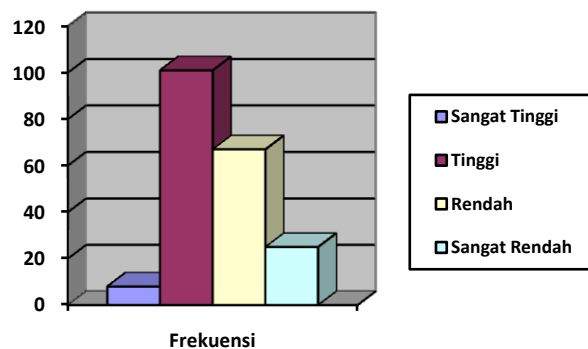
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor alat pelajaran dapat diketahui. Tabel 22 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor alat pelajaran.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan pada Jasmani di SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Alat Pelajaran

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $19,5 < X \leq 24$ | Sangat Tinggi | 8 | 3,98% |
| 2 | $15 < X \leq 19,5$ | Tinggi | 101 | 50,24% |
| 3 | $10,5 < X \leq 15$ | Rendah | 67 | 33,35% |
| 4 | $6 < X \leq 10,5$ | Sangat Rendah | 25 | 12,43% |

| | | |
|--------|-----|---------|
| Jumlah | 201 | 100,00% |
|--------|-----|---------|

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 8 siswa (3,98%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 101 siswa (50,24%) mempunyai motivasi tinggi, 67 siswa (33,35%) mempunyai motivasi rendah dan 25 siswa (12,43%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 50,24%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor alat pelajaran adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 9. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Alat Pelajaran

c. Kondisi Lingkungan

Faktor kondisi lingkungan merupakan indikator dari faktor ekstrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta. Faktor kondisi lingkungan diungkap melalui 5 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 6, Rerata diperoleh 13,01 dan standar deviasi 2,24. Median sebesar 13 dan modus sebesar 14. Tabel 23 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kondisi lingkungan.

Tabel 23. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasar Faktor Kondisi lingkungan

| Formula | Batasan | Kategori |
|--|-----------------------|---------------|
| $M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$ | $16,25 < X \leq 20$ | Sangat Tinggi |
| $M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ | $12,5 < X \leq 16,25$ | Tinggi |
| $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$ | $8,75 < X \leq 12,5$ | Rendah |
| $M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$ | $5 < X \leq 8,75$ | Sangat Rendah |

Ket: X = jumlah skor subjek, M_i = rerata ideal = 12,5

SD_i = simpangan baku ideal = 2,5

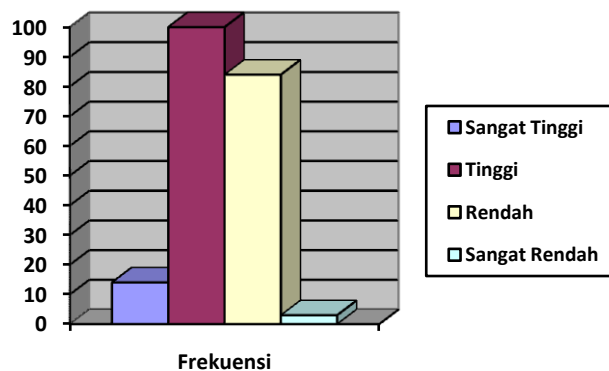
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kondisi lingkungan dapat diketahui. Tabel 24 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kondisi lingkungan.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Kondisi Lingkungan

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $16,25 < X \leq 20$ | Sangat Tinggi | 14 | 6,96% |
| 2 | $12,5 < X \leq 16,25$ | Tinggi | 100 | 49,76% |
| 3 | $8,75 < X \leq 12,5$ | Rendah | 84 | 41,79% |
| 4 | $5 < X \leq 8,75$ | Sangat Rendah | 3 | 1,49% |
| Jumlah | | | 201 | 100,00% |

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 14 siswa (6,96%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 100 siswa (49,76%) mempunyai motivasi tinggi, 84 siswa (41,79%) mempunyai motivasi rendah, dan 3 siswa (1,49%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi

terbanyak sebesar 49,76%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kondisi lingkungan adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 10. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Kondisi Lingkungan

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi. Secara rinci, yaitu sebanyak 5 siswa (2,48%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 146 siswa (72,65%) mempunyai motivasi tinggi, dan 50 siswa (24,87%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar

72,65%, yaitu pada kategori tinggi. Dengan demikian motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi.

Motivasi merupakan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Makin kuat dorongan tersebut maka makin optimal pula ia berupaya agar sesuatu yang dituju dapat tercapai, di mana bila sesuatu yang diinginkan itu dapat tercapai maka ia akan merasa berhasil dan juga akan merasa puas. Dalam hal ini motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi, sehingga prestasi pendidikan jasmani siswa pun juga akan baik.

Berdasarkan faktor intrinsik, diperoleh motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 10 siswa (4,97%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 158 siswa (78,60%) mempunyai motivasi tinggi, 33 siswa (16,43%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 78,60% yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik adalah tinggi. Ternyata dari faktor intrinsik yang meliputi indikator kesehatan, perhatian, minat, dan bakat memperoleh kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa dari faktor intrinsik, motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi.

Apabila kita telah dari masing-masing indikator, pada indikator kesehatan, diperoleh kategori motivasi siswa tinggi. Secara rinci, sebanyak 75 siswa (37,33%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 125 siswa (62,18%) mempunyai motivasi tinggi, 1 siswa (0,49%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada siswa memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 62,18%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kesehatan adalah tinggi. Pada indikator perhatian diperoleh kategori motivasi siswa tinggi. Secara rinci, sebanyak 3 siswa (1,49%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 124 siswa (61,69%) mempunyai motivasi tinggi, 74 siswa (36,82%) mempunyai motivasi rendah, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 61,69%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor perhatian adalah tinggi. Pada indikator minat, diperoleh kategori motivasi siswa tinggi. Secara rinci, sebanyak 49 siswa (24,37%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 95 siswa (47,26%) mempunyai motivasi tinggi, 56 siswa (27,88%) mempunyai motivasi rendah dan 1 siswa (0,49%) sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 47,26%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor minat adalah tinggi. Pada indikator bakat diperoleh kategori rendah. Secara rinci, sebanyak 6 siswa (2,98%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 47 siswa

(23,38%) mempunyai motivasi tinggi, 113 siswa (66,18%) mempunyai motivasi rendah, dan 15 siswa (7,46%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 66,18%, yaitu pada kategori rendah, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor bakat adalah rendah. Ternyata apabila ditelaah berdasar masing-masing indikator, faktor kesehatan, perhatian, dan minat mempunyai motivasi yang tinggi sedangkan faktor bakat memiliki motivasi rendah. Ini berarti bahwa dari faktor intrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi.

Pada faktor ekstrinsik, diperoleh motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi. Secara rinci, sebanyak 14 siswa (6,96%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 122 siswa (60,69%) mempunyai motivasi tinggi, 65 siswa (32,35%) mempunyai motivasi rendah dan tidak ada yang memiliki motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 60,69%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik adalah tinggi. Ternyata pada faktor ekstrinsik memperoleh kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa dari faktor ekstrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta adalah tinggi.

Apabila berdasarkan masing-masing indikator, pada indikator metode mengajar diperoleh kategori motivasi siswa rendah. Secara rinci, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 7 siswa (3,48%) mempunyai motivasi tinggi, 158 siswa (78,61%) mempunyai motivasi rendah dan 36 siswa (17,91%) motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 78,61%, yaitu pada kategori rendah, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor Metode mengajar adalah rendah. Pada indikator alat pelajaran diperoleh kategori motivasi siswa tinggi. Secara rinci, sebanyak 8 siswa (3,98%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 101 siswa (50,24%) mempunyai motivasi tinggi, 67 siswa (33,35%) mempunyai motivasi rendah dan 25 siswa (12,43%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 50,24%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor alat pelajaran adalah tinggi. Pada indikator kondisi lingkungan diperoleh kategori motivasi siswa tinggi. Secara rinci, sebanyak 14 siswa (6,96%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 100 siswa (49,76%) mempunyai motivasi tinggi, 84 siswa (41,79%) mempunyai motivasi rendah, dan 3 siswa (1,49%) mempunyai motivasi sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 49,76%, yaitu pada kategori tinggi, maka motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kondisi lingkungan adalah tinggi.

Setelah diperoleh data dari masing-masing indikator pada faktor ekstrinsik, ternyata dari masing-masing indikator diperoleh kategori tinggi. Memperhatikan hal ini, tampak jelas bahwa antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada SMA Kota Yogyakarta semuanya mempunyai motivasi yang tinggi. Dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi diharapkan siswa dapat bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran penjas, sehingga prestasi belajar penjas siswa pun juga akan semakin baik. Dengan demikian, merupakan tugas guru penjas untuk meningkatkan kualitas mengajarnya sehingga diperoleh prestasi belajar penjas yang baik dan optimal dari siswa kelas XI pada SMA Kota Yogyakarta.